



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG)  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

Nomor : 1283/I.3/D/2020

Yogyakarta, 29 Rabi'ul Akhir 1442 H.

Lamp. : 1 (satu) berkas

14 Desember 2020 M.

H a l : **Penundaan Acara Kerumunan**

Kepada Yth.

**Pimpinan Perguruan Tinggi Muhammadiyah**  
di- Indonesia

Mencermati situasi penyebaran Covid-19 yang semakin tinggi, serta kedaruratan yang muncul akibat penyelenggaraan kegiatan yang menghadirkan banyak orang, maka Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah meminta semua PTM untuk menunda kegiatan yang melibatkan peserta dalam jumlah banyak seperti wisuda, seminar, upacara milad, serta kegiatan yang sejenis. Permintaan ini didasarkan kepada Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/MLM/I.0/H/2020 tertanggal 19 Rajab 1441 H./14 Maret 2020 M., dan Surat Edaran Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 0297/EDR/I.3/H/2020 tertanggal 27 Rajab 1441 H./22 Maret 2020 M., yang sampai saat ini belum dicabut.

Apabila dengan sangat terpaksa tidak bisa ditunda, maka protokol sangat ketat harus diimplementasikan berkoordinasi dengan satuan tugas Covid-19 daerah serta Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum w. w.*

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Prof. H. Lincoln Arsyad, M.Sc., Ph.D.**  
NBM: 985499

**Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.**  
NBM: 763796

**Tembusan disampaikan kepada Yth.:**

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta dan Jakarta;
2. Arsip.



**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

**SURAT MAKLUMAT PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
NOMOR 02/MLM/I.0/H/2020  
TENTANG  
WABAH CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyatakan prihatin atas wabah Covid-19 yang oleh *World Health Organization* (WHO) dinyatakan sebagai pandemi yang menjadi masalah global. Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menyatakan wabah Covid-19 sebagai bencana non-alam. Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan belasungkawa kepada mereka yang meninggal dalam kasus wabah Covid-19. Kepada mereka yang sakit dan sedang menjalani perawatan medis, semoga diberikan kesabaran dan kesembuhan oleh Allah. Muhammadiyah mengapresiasi tenaga kesehatan dan semua pihak yang membantu penanganan Covid-19.

Mempertimbangkan penyebaran Covid-19 yang sangat cepat, Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyatakan wabah tersebut sebagai kejadian luar biasa yang harus segera dilakukan pencegahan dan tindakan secara sungguh-sungguh, masif, dan terkoordinasi dengan baik. Muhammadiyah mendorong agar pemerintah melibatkan semua pihak untuk bekerjasama dan bersinergi dengan disertai langkah sosialisasi dan kebijakan yang terbuka dan komprehensif.

Karena itu, Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan maklumat sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan di seluruh lingkungan Muhammadiyah yang melibatkan massa atau jumlah orang yang banyak seperti pengajian, seminar, pertemuan dan kegiatan sosial agar ditunda pelaksanaannya atau diselenggarakan dengan cara lain yang bersifat terbatas dan atau menggunakan teknologi informasi.
2. Kegiatan-kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah dan shalat jumat di masjid tetap dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Bagi yang sakit disarankan untuk beribadah di rumah
  - b. Apabila dipandang darurat, pelaksanaan sholat jumat dapat diganti dengan sholat dhuhur di rumah, dan pelaksanaan sholat berjamaah dapat dilakukan di rumah.
3. Kegiatan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah diselaraskan dengan kebijakan pemerintah di tingkat pusat maupun daerah yang dikoordinasikan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan.
4. Amal usaha kesehatan agar mempersiapkan penanganan Covid-19 diselaraskan dengan protokol kementerian kesehatan dalam koordinasi Majelis Pembina Kesehatan Umum yang bersinergi dengan majelis, lembaga, organisasi otonom, dan amal usaha lain. Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah membentuk Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) yang bertugas mengoordinasikan pelaksanaan program dan aksi penanganan Covid-19.
5. Warga Muhammadiyah agar meningkatkan kebiasaan pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan serta mengikuti protokol pencegahan Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah.
6. Warga Muhammadiyah hendaknya membatasi bepergian ke tempat dan kegiatan yang berisiko penularan Covid-19 sesuai dengan Hadits Nabi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْحِ ائْتَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضِ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Artinya: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tha'un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari daripadanya." (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُورَدَنَّ مَرَضٌ عَلَى مُصْبِحٍ

Artinya: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah yang sakit dicampurbaurkan dengan yang sehat." (HR Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak boleh berbuat madlarat dan hal yang menimbulkan madlarat." (HR Ibn Majah dan Ahmad ibn Hanbal dari Abdullah ibn 'Abbas).

Demikian maklumat ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa melindungi dan memberikan pertolongan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia. *Nasrun min Allah wa fathum qarib.*

Yogyakarta, 19 Rajab 1441 H/14 Maret 2020 M  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua Umum,



Prof. Dr. H. Haedar Nashir, M.Si.  
NBM. 545.549

Sekretaris,



Agung Danarto, M.Ag.  
NBM. 608.658



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG)  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

**E D A R A N**  
**Nomor: 0297/EDR/I.3/H/2020**

tentang

**PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19  
DI LINGKUNGAN PTMA**

***BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM***

Menindaklanjuti surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan dan Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/MLM/I.0/H/2020 tertanggal 19 Rajab 1441 H. bertepatan dengan tanggal 14 Maret 2020 M. perihal Wabah *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), maka Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyusun edaran sebagai berikut:

**1. Ketentuan Umum**

- a. Semua pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) diminta untuk tetap tenang, tidak panik, meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta melakukan tindakan pencegahan penyebaran sesuai protokol kewaspadaan yang telah diatur.
- b. Semua pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa PTMA dihimbau untuk turut mendukung kebijakan kampus terkait dengan pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19.
- c. Semua pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa PTMA diminta untuk cerdas dalam berliterasi menyaring dan membagi informasi yang benar dan bijak dalam penggunaan media sosial (bermedsos).
- d. Semua pimpinan PTMA harap melakukan pembatasan maksimal di kampusnya untuk melindungi segenap sivitas universitas dan tenaga kependidikannya dengan memperhatikan kondisi terkini penyebaran Covid-19 dan kedaruratan di daerahnya.
- e. Implementasi atas edaran ini diatur lebih detil oleh pimpinan PTMA dengan memperhatikan kondisi kedaruratan dan standar keselamatan.

- f. Pimpinan PTMA harus senantiasa memantau kondisi kedaruratan terkini dan meninjau kembali secara periodik atas aturan yang dibuatnya terkait Covid-19 tersebut dengan memperhatikan kondisi regional, nasional, internasional, serta status kedaruratan yang ditetapkan oleh pemerintah.

## 2. Ketentuan terkait dengan Catur Dharma

### a. Dharma Pendidikan dan Pembelajaran

- (1) Dihimbau kepada seluruh PTMA untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh berbasis daring (*online*) pada semua jenis pembelajaran baik teori, praktikum, tutorial, maupun pembelajaran lapangan/klinik jika memungkinkan untuk semua fakultas/prodi.
- (2) Kegiatan pembelajaran jarak jauh berbasis daring ini dapat dilakukan dengan menggunakan *platform e-learning* yang dapat diakses oleh mahasiswa dari luar kampus sesuai kondisi PTMA masing-masing.
- (3) Proses pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara daring dan harus tatap muka, wajib memiliki dan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, antara lain mencakup ketentuan sebagai berikut.
  - (a) Jumlah pintu masuk dan pintu keluar harus dikurangi dengan tetap membuka akses sangat vital atau *emergency*;
  - (b) Setiap orang harus diminta melakukan cuci tangan sebelum masuk dan setelah keluar dari area perkuliahan/kerja;
  - (c) Pengecekan suhu tubuh sivitas akademik dan tenaga kependidikan. Bagi yang memiliki suhu tubuh tinggi ( $37,5^{\circ}\text{C}$  ke atas) tidak diperkenankan mengikuti kegiatan di kampus serta diminta untuk melakukan pemeriksaan ke layanan kesehatan terdekat serta istirahat yang cukup;
  - (d) Jarak posisi duduk antar mahasiswa dan antara mahasiswa dengan dosen disesuaikan dengan kaidah *social distancing* (minimal berjarak 1 meter);
  - (e) Jumlah orang dalam kelas/kelompok tidak boleh melebihi dari rasio orang dalam ruangan dimana harus memperhatikan jarak minimal 1 meter.
  - (f) Durasi waktu pembelajaran diatur sedemikian rupa sehingga dapat selesai sesingkat-singkatnya.
- (4) Untuk kegiatan praktik profesi yang tidak dapat digantikan dengan pembelajaran daring, pelaksanaannya harus sesuai protokol yang ketat kecuali rumah sakit atau penyelenggaraan tempat praktik melarang praktik.
- (5) Bagi mahasiswa profesi yang rumah sakit atau tempat penyelenggaraan praktiknya melarang praktik maka pelaksanaan perkuliahan praktik harus ditunda sampai diselenggarakannya kembali kegiatan praktik profesi.
- (6) Dalam hal praktik profesi tetap dilaksanakan, maka harus ada mekanisme monitoring dan evaluasi yang ketat dan tegas.
- (7) Semua kegiatan akademik lain dan kegiatan kemahasiswaan di luar kampus untuk sementara ditunda sampai kondisi memungkinkan.
- (8) Pimpinan PTMA dan jajarannya harus selalu mengingatkan dan menghimbau mahasiswa untuk belajar dari rumah, menghindari kerumunan, menghindari area publik/wisata, dan menghindari datang ke

kampus selama pembelajaran jarak jauh secara daring. Apabila dirasa perlu, pimpinan PTMA dapat melakukan pembatasan akses internet untuk lingkungan dan waktu tertentu guna membatasi mobilitas mahasiswa.

**b. Dharma Penelitian dan Publikasi**

- (1) Kepada seluruh dosen dan mahasiswa dihimbau dan didorong untuk terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 dengan melakukan penelitian aplikatif/terapan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik terkait masalah fisik, psikis, sosial, ekonomi, dan spiritual terkait dampak Keadaan Luar Biasa (KLB) Covid-19.
- (2) Kepada pimpinan PTMA dihimbau untuk proaktif, mendorong, dan mendukung penelitian dan publikasi dosen serta mahasiswa terkait dengan KLB Covid-19, termasuk untuk memanfaatkan secara optimal laboratorium riset yang dimiliki.

**c. Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat**

- (1) Seluruh dosen dan mahasiswa diminta untuk terlibat aktif dalam melakukan edukasi dan sosialisasi yang benar terkait Covid-19 kepada masyarakat.
- (2) Mendorong kepada pimpinan PTMA untuk melakukan identifikasi dan menyiapkan kader/tenaga relawan (tenaga kesehatan, psikolog, maupun tenaga lainnya) yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan ketenagaan pada fasilitas kesehatan maupun fasilitas sosial, khususnya di lingkungan Persyarikatan (rumah sakit, klinik, panti asuhan, pondok pesantren, dll milik Muhammadiyah-'Aisyiyah) dalam penanganan Covid-19 yang semakin hari semakin banyak anggota dan keluarga dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) beserta tenaga kesehatan (*social organic/regular*)nya mengalami kelelahan dan keterbatasan energi, stamina, dan waktu.
- (3) Mendorong kepada pimpinan PTMA untuk menggunakan jejaring alumni dalam rangka memenuhi tenaga relawan yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (RSMA).
- (4) Mendorong kepada pimpinan PTMA dapat berkoordinasi dan berkolaborasi dengan semua unsur Persyarikatan di wilayahnya masing-masing, antara lain dengan Tim Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC), Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) setempat untuk mengoptimalkan relawan dari unsur PTMA.
- (5) Mendorong kepada pimpinan PTMA untuk turut berpartisipasi membantu sarana dan prasarana termasuk pendanaan dan penggalangan dana (*fund rising*) dalam penanganan KLB Covid-19, seperti kebutuhan APD bagi petugas kesehatan di lingkungan RSMA. Perlu diketahui saat ini dalam 1 hari (3 shift) kebutuhan APD untuk 1 PDP kira-kira 12 APD (dengan harga 1 set APD berkisar Rp 450.000,00). Pada kondisi demikian, beberapa RSMA mengalami kesulitan ruang isolasi. Penggalangan dana ini dapat dikoordinasikan dengan MCCC dan LazisMu Pusat. Info donasi *Bersatu*

*Hadang Corona* yang dikoordinasi oleh LazisMu dapat dilihat pada laman:  
<https://matahatimu.org/program/bersatuhadangecorona>.

d. **Dharma Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

- (1) Mendorong pimpinan PTMA untuk mengarahkan pada semua dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan keluarganya untuk selalu meningkatkan ibadah sebagaimana telah dituntunkan dan menjadi tauladan bagi masyarakat di sekitarnya.
  - (2) Mendorong pimpinan PTMA untuk memberikan himbauan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa agar selalu berkoordinasi dengan Pimpinan Persyarikatan di tingkat Pusat, Wilayah, Daerah, Cabang, dan Ranting dalam langkah pencegahan dan penanganan Pandemi Covid-19 di wilayah dan daerahnya masing-masing terutama yang berhubungan dengan kegiatan terkait Al-Islam dan Kemuhammadiyah selama beraktivitas di rumah dan masyarakat.
  - (3) Mendorong pimpinan PTMA untuk memberikan himbauan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk mengambil hikmah adanya Pandemi Covid-19 sebagai satu tahapan untuk meningkatkan ketahanan keluarga dan kesehatan terutama dalam menjalankan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam keluarga dan masyarakat.
  - (4) Pimpinan PTMA harap terus melakukan internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui model, metode, dan media yang kreatif dan inovatif ditengah Pandemi Covid-19.
3. Edaran ini dapat disesuaikan dan dievaluasi dengan melihat perkembangan situasi terkini.

Ditetapkan di: Yogyakarta

Pada tanggal : 27 Rajab 1441 H.  
22 Maret 2020 M.

Ketua,



Prof. H. Lincoln Arsyad, M.Sc., Ph.D.  
NBM: 985499



Sekretaris,



Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.  
NBM: 763796

**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Kantor Yogyakarta dan Jakarta.
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah-'Aisyiyah.
3. Badan Pembina Harian Perguruan Tinggi Muhammadiyah-'Aisyiyah.
4. Pimpinan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-'Aisyiyah.
5. Arsip.